

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan suatu wadah bagi perusahaan (*emiten*) yang membutuhkan dana dengan cara menjual sebagian saham yang mereka miliki, kepada investor yang ingin menginvestasikan uang mereka. Dengan adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan memiliki prospek yang baik. Para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan tahunan agar terjadi transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan.

Pada umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh *capital gain* ataupun dividen. *Capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga serta dari sumber yang terpercaya.

Untuk itu sebelum membeli saham, para investor perlu untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan cara menganalisa laporan keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan analisis keuangan. Analisis keuangan terdiri dari

rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar serta rasio profitabilitas.

Untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan, investor menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi perusahaan merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para investor. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Menurut John J. Wild, dkk. (2005:110), analisis profitabilitas merupakan bagian utama untuk menganalisa laporan keuangan. Analisis profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya yaitu, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE)

Net Profit Margin (NPM), adalah laba bersih dibagi penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan NPM digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba pada setiap penjualan dilakukan.

Return On Assets (ROA), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas assets dalam memperoleh keuntungan bersih.

Semakin produktif perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Sedangkan *Return On Equity* (ROE), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, semakin besar dividen yang diberikan kepada pemegang saham maka minat investor dalam menanamkan modal semakin tinggi. Dari sudut pandang investor, rasio tersebut merupakan indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang.

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Harga saham ditentukan oleh banyak factor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan.

Tujuan indeks LQ45 adalah sebagai pelengkap dari IHSG dan khususnya menyediakan sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal dalam memonitor pergerakan harga saham yang aktif diperdagangkan. Indeks LQ45 dapat menjadi pilihan bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan karena indeks LQ45 merupakan indicator indeks harga saham di BEI yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi yang terpilih secara objektif.

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati pada perusahaan LQ45 tahun 2004-2008, menyatakan ROA memiliki pengaruh paling tinggi terhadap harga saham Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Astri dan Iin pada tahun 2008-2010 menyatakan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya, dengan penelitian ini adalah periode penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercantum pada LQ45 karena perusahaan yang telah tercantum pada indeks LQ45 merupakan perusahaan yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi di banding perusahaan yang tidak termasuk dalam indeks LQ45 serta dipilih secara objektif oleh BAPEPAM. Periode penelitian ini selama 5 tahun (2009-2013) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net profit margin Return On Assets, dan Return On Equity terhadap harga saham.

Berdasarkan Latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE), TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERCANTUM DALAM INDEKS LQ45”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a) Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2009-2013?
- b) Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Assest* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2009-2013?
- c) Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2009-2013?
- d) Apakah NPM, ROA, ROE, secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2009-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2009-2013.

- b) Untuk mengetahui apakah *Return on Assest* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2009-2013.
- c) Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2009-2013.
- d) Untuk mengetahui apakah NPM, ROA, ROE, berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2009-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia. Serta menambah wawasan dan pengalaman, serta pengetahuan mengenai Pasar Modal.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan agar dapat menambah wawasan pembaca mengenai rasio-rasio keuangan dan manfaat rasio keuangan, serta dapat berguna sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk pelaku bisnis dapat berguna dalam melakukan investasi di suatu perusahaan yang tepat dan efisien.